

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data statistik, deskriptif, dan analisis data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa jurusan Akuntansi SMK Negeri 8 Jakarta.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa jurusan Akuntansi SMK Negeri 8 Jakarta.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kebiasaan belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa jurusan Akuntansi SMK Negeri 8 Jakarta.

Dimana kebiasaan belajar yang dilakukan secara rutin dan disiplin oleh siswa, akan mempengaruhi secara langsung terhadap hasil belajar siswa itu sendiri. Kemudian perhatian orang tua yang baik di rumah akan secara langsung mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan demikian, semakin rutin dan disiplin dalam hal kebiasaan belajar yang dilakukan siswa serta semakin baik dan kondusifnya lingkungan keluarga terutama

perhatian orang tua, maka akan semakin baik pula hasil belajar siswa. Begitupun sebaliknya, semakin buruknya kedisiplinan dalam hal kebiasaan belajar yang dilakukan siswa serta semakin buruknya dan kurang perhatian orang tua, maka akan semakin rendah hasil belajar siswa.

A. Implikasi

Setelah dilakukan penelitian mengenai kebiasaan belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar, diketahui bahwa implikasinya adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan rata-rata hitung skor masing-masing indikator dari variabel kebiasaan belajar terlihat bahwa indikator membaca buku memiliki nilai terendah. Hal ini menunjukkan bahwa siswa masih kurang kesadaran dalam hal membaca. Diketahui skor terendah terdapat pada butir soal nomor 1 yaitu saya membaca buku seperlunya ketika akan menghadapi ujian/ulangan atau saat ada tugas dengan skor 218 dan butir soal nomor 3 yaitu saya membaca buku pelajaran yang akan dipelajari sebelum pembelajaran dimulai dengan skor 271. Berarti siswa kelas X jurusan Akuntansi SMK Negeri 8 Jakarta belum dapat menerapkan kebiasaan belajar membaca buku yaitu mereka masih membaca buku seperlunya ketika akan menghadapi ujian/ulangan atau saat ada tugas dan mereka belum menerapkan membaca buku pelajaran yang akan dipelajari

sebelum pembelajaran dimulai. Untuk itu, diperlukan pembinaan rutin yang diselenggarakan di sekolah terutama diadakannya budaya literasi agar kesadaran membaca buku yang dilakukan siswa meningkat.

2. Variabel perhatian orang tua dengan indikator orang tua mengajak anak untuk menceritakan bagaimana anak belajar memiliki nilai terendah. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak orang tua siswa yang tidak menanyakan terkait proses kegiatan belajarnya sehingga tidak mengetahui kesulitan belajar yang dialami anaknya dan tidak memberikan solusi terkait kesulitan belajar tersebut. Yang mengakibatkan orang tua kurang dalam berkomunikasi kepada anaknya terutama mengenai perkembangan belajar anak. Diketahui skor terendah terdapat pada butir soal nomor 29 yaitu orang tua saya membahas masalah belajar saya dengan guru/wali kelas di sekolah dengan skor 259 dan butir soal nomor 24 yaitu orang tua tidak membantu saya jika mengalami kesulitan belajar karena sibuk bekerja dengan skor 308. Berarti orang tua siswa kelas X jurusan Akuntansi SMK Negeri 8 Jakarta jarang membahas masalah belajar anak dengan guru/wali kelasnya dan belum dapat membantu anaknya jika mengalami kesulitan saat belajar karena sibuk bekerja. Untuk itu, diperlukan pembinaan kepada para orang tua agar terus memperhatikan serta menanyakan

perkembangan belajar anak dengan cara sebelum tidur selalu mengajak anak bercerita tentang kegiatannya sehari-hari terutama saat di sekolah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dan kesimpulan yang diperoleh, maka terdapat beberapa saran yang penulis sampaikan sehubungan dengan penelitian ini:

1. Bagi SMK Negeri 8 Jakarta, sebaiknya dapat menyediakan ruang baca yang nyaman untuk siswa-siswanya sehingga siswa tertarik untuk mengunjungi ruang baca tersebut dan dapat membaca kembali ringkasan mata pelajaran.
2. Bagi guru, hendaknya dapat menjadi bahan pertimbangan untuk terus memperhatikan bagaimana memilih model atau metode pembelajaran yang menarik dan kreatif sehingga siswa tidak berdiam diri ketika proses belajar berlangsung.
3. Bagi orang tua siswa, diharapkan dapat mendampingi anak saat belajar dengan penuh perhatian dan kasih sayang.
4. Bagi siswa, sebaiknya agar meningkatkan minat belajar meskipun guru berhalangan hadir masuk kelas.
5. Bagi peneliti, agar dapat mencari lagi faktor-faktor selain kebiasaan belajar dan perhatian orang tua seperti motivasi belajar, minat belajar, lingkungan teman sebaya, lingkungan

sekolah sehingga penelitian selajutnya akan lebih lengkap dan relevan serta menjadi masukan bagi sekolah.